

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada bab IV maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut; dari hasil perhitungan EVA pada ketiga perusahaan yaitu PT. ABC, PT. BKH dan PT. HLB dapat disimpulkan bahwa pada periode 2005 sampai dengan 2007 ketiga perusahaan tersebut memperoleh EVA yang positif dan pada dasarnya terdapat kenaikan EVA dari tahun ke tahun. Dari ketiga perusahaan tersebut hanya PT. ABC yang nilai EVA nya selalu meningkat setiap tahun. Ini membuktikan bahwa kinerja keuangan PT. ABC paling bagus diantara kompetitornya. Pada tahun 2007 EVA PT. ABC sebesar US\$ 3,5 juta. Manajemen PT. ABC berhasil meningkatkan efektifitas dalam mengelola modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung laba yang diperoleh dan yang terpenting adalah meningkatkan value perusahaan setiap tahunnya.

PT. ABC merupakan perusahaan nomor satu di dunia dalam hal pengeboran minyak. Apabila diperhatikan, nilai pendapatan dan aset dari PT. ABC lebih besar dari kedua kompetitornya. Sehingga nilai EVA yang dihitung hasilnya lebih tinggi dan stabil dibandingkan kompetitornya. Dalam perhitungan ROE pun, return PT. ABC stabil di 50%. Walaupun pada tahun 2007 ROE PT. ABC turun, hal ini dikarenakan hutang PT. ABC menurun Berbeda dengan PT. BKH yang ROE naik dan turun secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh strategi akuisisi yang diterapkan oleh PT. BKH. Tidak semua perusahaan yang diakuisisi meningkatkan nilai perusahaan. Pada kenyataannya pada tahun 2006 nilai EVA rendah karena PT. BKH menjual kepemilikan saham WG, namun disisi lain perusahaan yang diakuisisi belum dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kapasitas PT. ABC sebagai perusahaan nomor satu yang bergerak di bidang pengeboran minyak stabilisasinya dapat dipercaya oleh publik. Peringkat kedua setelah PT. ABC adalah PT. HLB yang nilai EVA

pada tahun 2006 turun, namun tahun 2007 naik menjadi US\$1.6 juta. Kemudian disusul oleh PT. BKH tahun 2007 sebesar US\$ 704 juta.

Kondisi keuangan PT. ABC selama periode 2005 sampai 2007 selalu dalam kondisi stabil dan cenderung naik. Pada tahun-tahun tersebut bisnis minyak dan gas bumi sedang bagus-bagusnya dan pendapatan PT. ABC tersebar dari seluruh penjuru dunia. Terutama yang sedang tumbuh adalah daerah Timur Tengah. Dari hasil perhitungan rasio *net profit margin*, PT. ABC mendapatkan hasil yang cenderung naik setiap tahunnya.

Rasio keuangan PT. ABC dihitung dalam menganalisis menggunakan metode Dupont. *Net profit margin* yang naik setiap tahunnya menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan sudah efektif dan semakin membaik setiap tahunnya karena perusahaan dapat menghasilkan *profit* yang semakin meningkat. Karena PT. ABC bergerak dibidang jasa maka tidak banyak *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. PT. ABC lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya. PT. ABC mempunyai peralatan yang mereka ciptakan sendiri karena perusahaan selalu berusaha untuk selalu berinovasi dalam teknologi sehingga dari hasil riset dan pengembangannya tidak hanya alat-alat namun perangkat lunak berhasil mereka ciptakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sehingga biaya riset selalu ada dalam laporan keuangan karena itulah produk yang mereka hasilkan dan menjadi aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. *Financial Leverage* semakin mengecil ini membuktikan bahwa manajemen PT. ABC mulai mengganti sistem pendanaannya dari hutang menjadi ekuitas. Hal ini lebih baik karena tanggung jawabnya bukan hanya pada kreditur namun pada publik sehingga manajemennya dituntut untuk selalu berinovasi, memaksimalkan pendapatan, efisiensi dan efektifitas dalam memanfaatkan modal perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan profit untuk pada *stakeholder*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen PT. ABC disarankan untuk terus meningkatkan kinerja operasionalnya dalam menciptakan return atau tingkat pengembalian yang tinggi bagi para pemegang sahamnya dan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan volume penjualan dan melakukan ekspansi ke Negara-negara yang berpotensi minyak namun belum terlalu banyak kegiatan operasional disana seperti contoh daerah Afrika. Apabila kinerja perusahaan terus meningkat dapat memberikan nilai yang positif dimata para investor dan harga saham PT. ABC akan terus meningkat.
2. Biaya terbesar dari PT. ABC adalah untuk riset pengembangan dan kompensasi pegawai atau gaji. Untuk lebih memaksimalkan profit, biaya gaji pegawai dapat diturunkan. Bisa dari jumlah karyawan atau restrukturisasi skema gaji dan bonus karyawan. Karena gaji dan bonus yang diterima oleh karyawan, terutama para mekanik (*engineer*) saat ini sangat besar dibandingkan kedua kompetitornya.
3. Untuk jangka pendek, manajemen dapat memperluas pasar dengan masuk ke *low segment* yang selama ini bukan menjadi prioritas. Teknologi disesuaikan dengan kebutuhan segmen tersebut. Dengan mempertimbangkan hal tersebut diharapkan pendapatan akan bertambah dan pasar akan semakin mengenal PT. ABC sehingga target perusahaan akan tercapai. Untuk target jangka panjang, perusahaan dapat melakukan diversifikasi perusahaan. Bukan hanya fokus di minyak dan gas bumi, namun mulai memperluas segmen bisnisnya ke bidang-bidang lain seperti *coal mining*, *geothermal* untuk mengantisipasi ketidakpastian *demand and supply* dari minyak serta makin tingginya persaingan di bidang minyak dan gas bumi yang saat ini makin banyak pesaing-pesaing kecil yang harus diwaspadai.